

# PENYUSUNAN MODEL STANDARD OPERATING PROSEDURE PENGELOLAAN ISLAMIC CENTER

Yandra Rahadian Perdana  
yrperdana@gmail.com

## Abstrak

Konsep Islamic Centre didesain dari filosofi dasar mesjid yang memiliki beragam fungsi kehidupan, diantaranya fungsi ibadah, muamalah, tarbiyah dan dakwah. Saat ini terdapat berbagai Islamic Center di Indonesia, seperti Aceh, Samarinda, Yogyakarta, Jakarta. Namun dari model-model tersebut belum ada model pengelolaan dan pemeliharaan yang secara standar disusun. Diperlukan adanya perhatian khusus pada aspek pengelolaan dan pemeliharaan agar kualitas Islamic Centre senantiasa terjaga dan berkelanjutan. Penyusunan model *Standard Operating Prosedure* (SOP) Islamic Cener menggunakan *deksriptive analysis* dan *comparation analysis* dengan studi kasus di Laboratorium UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII. SOP Pengelolaan Islamic Centre disusun berdasarkan fungsi (a) aspek takmir, (b) Aspek Pendidikan dan Latihan, (c) Aspek Sosial Budaya, (d) Aspek Informasi dan Komunikasi dan (e) Aspek Pengembangan Bisnis. SOP Islamic Center disusun harus memenuhi unsur dokumentasi dan unsur prosedur

**Kata Kunci :** *Islamic Center, deksriptive analysis, comparation analysis, Standard Operating Prosedure (SOP)*

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Islamic Centre adalah sebuah kompleks bangunan dengan nuansa “Islami” yang menjadi sentrum/pusat pengkajian Islam bagi penduduk muslim setempat. Tujuan didirikannya Islamic Centre adalah untuk memajukan umat Islam di berbagai bidang kehidupan.

Konsep Islamic Centre didesain dari filosofi dasar mesjid yang memiliki beragam fungsi kehidupan, diantaranya fungsi ibadah, muamalah, tarbiyah dan dakwah. Tujuan Islamic Centre adalah menampung dan mewadahi seluruh kegiatan Islam di daerah sekitar ataupun luar daerah dalam rangka mencerdaskan masyarakat muslim dan menjalin silaturahmi sesama muslim.

Saat ini terdapat berbagai Islamic Center di Indonesia, seperti Aceh, Samarinda, Yogyakarta, Jakarta. Namun dari model-model Islamic Center tersebut belum ada model pengelolaan dan pemeliharaan yang secara standar disusun. Hal ini penting untuk dikaji, karena berdampak pada pelayanan dan fungsi Islamic Centre. Oleh karena itu, diperlukan adanya perhatian khusus pada aspek pengelolaan dan pemeliharaan agar kualitas Islamic Centre senantiasa terjaga dan berkelanjutan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Islamic Center memerlukan adanya suatu standar pedoman dalam pengelolaan. Hal ini diperlukan untuk menjamin pemberian layanan yang berkualitas kepada pengguna secara berkelanjutan. Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan Islamic Center sebagai berikut :

1. Belum adanya standar panduan pengelolaan Islamic Center
2. Fungsi pengelolaan Islamic Center seperti fungsi takmir, fungsi pendidikan dan pelatihan, fungsi sosial dan budaya, fungsi informasi dan komunikasi, fungsi pengembangan bisnis, dan fungsi pendukung

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model pengelolaan Islamic Center.

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan Penyusunan Pola Pengelolaan Islamic Centre ini adalah :

- a. Mengidentifikasi berbagai aspek pendukung dan merumuskan berbagai alternatif rekomendasi tata cara pengelolaan Islamic Centre.
- b. Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan Islamic Centre

### **2. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan penyusunan model pengelolaan Islamic Centre ini adalah didapatkannya pola pengelolaan Islamic Centre dengan sistem pengelolaan yang modern. Selain itu, penelitian ini mempunyai kegunaan praktis, yaitu sebagai acuan dalam pengembangan Islamic Center.

## **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. Dalam penyusunan SOP langkah yang diperlukan terlebih dahulu adalah dengan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dalam Islamic Center.

Proses identifikasi adalah serangkaian langkah-langkah yang terjadi untuk menyediakan produk, jasa sesuai keinginan pengguna.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. LANDASAN TEORI**

#### **1. Jenis Islamic Center**

Berikut ini beberapa contoh Islamic Centre di Indonesia :

##### **a) Islamic Centre Samarinda**

Masjid Islamic Center Samarinda adalah masjid yang terletak di kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, yang

merupakan masjid termegah dan terbesar kedua di Asia Tenggara setelah Masjid Istiqlal.

b) Jakarta Islamic Centre

Jakarta Islamic Centre (JIC) adalah sebuah lembaga pengkajian dan pengembangan Islam di Jakarta. JIC memiliki sebuah masjid besar dibangun dengan kubah seperti di masjid biru Turki.

c) Malang Islamic Centre

Malang Islamic Centre dibuat sebagai fasilitas yang bersifat publik pelayanan obyek diperuntukkan masyarakat yang ingin lebih memperdalam pengetahuannya tentang ajaran Islam. Sedangkan untuk fasilitas yang bersifat publik diperuntukkan bagi semua kalangan masyarakat (Fauzi, 2010)

## **2. Standar Operating Procedure**

### **a. Definisi SOP**

Standar Operasional Prosedur adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

### **b. Prinsip Penyusunan SOP**

Berikut ini adalah prinsip penyusunan SOP :

1. Kemudahan dan kejelasan.
2. Efisiensi dan efektivitas.
3. Keselarasan.
4. Keterukuran.
5. Dinamis.
6. Berorientasi pada pengguna atau pihak yang dilayani.
7. Kepatuhan hukum.
8. Kepastian hukum.

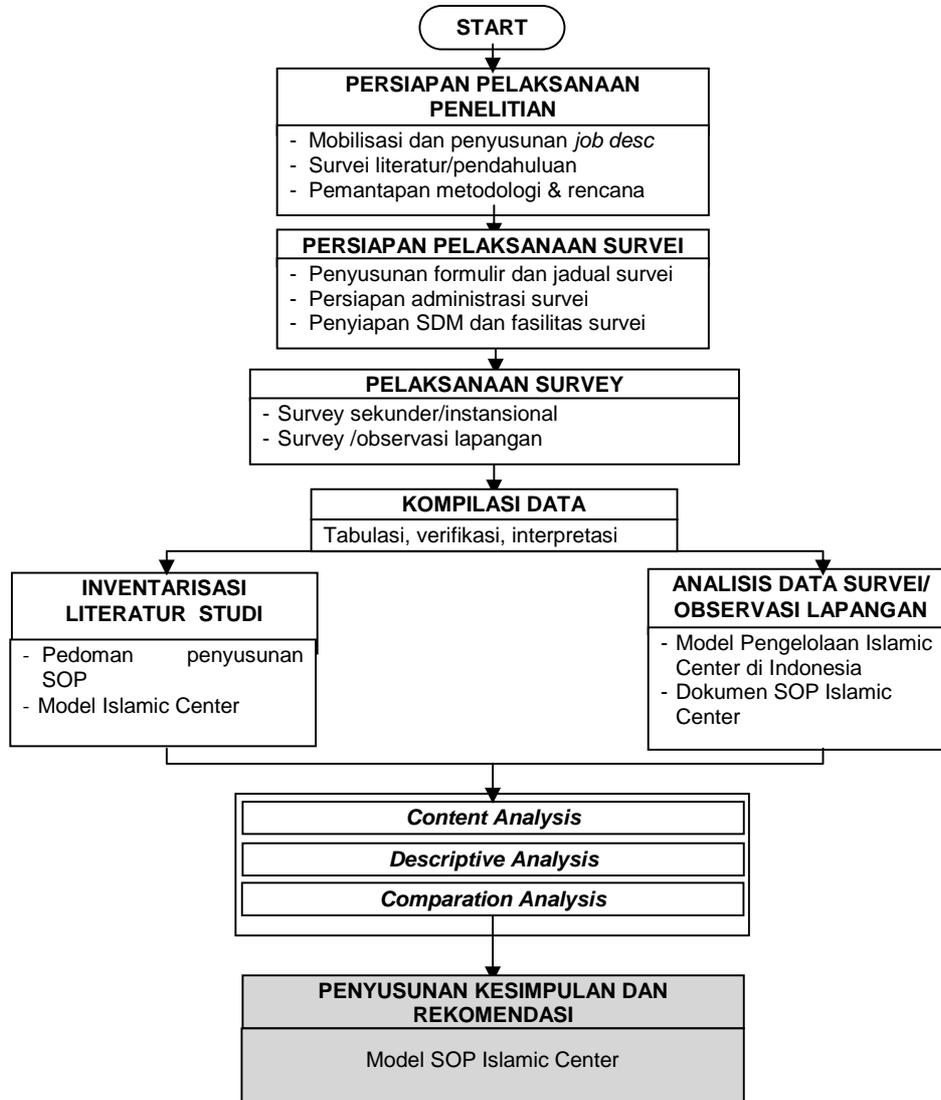
### **c. Prinsip Pelaksanaan SOP**

Berikut ini adalah prinsip pelaksanaan SOP :

1. Konsisten.
2. Komitmen.
3. Perbaikan berkelanjutan.
4. Mengikat.
5. Seluruh unsur memiliki peran penting.
6. Terdokumentasi dengan baik..

## B. TAHAPAN PENELITIAN

Secara umum tahapan pelaksanaan penelitian ini disusun dengan tata urutan seperti yang disampaikan pada Gambar berikut ini



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan penelitian

Dari tahapan pelaksanaan penelitian tersebut kemudian dijelaskan secara rinci sebagai berikut.:

### 1. Obyek Penelitian

Data dalam penelitian ini akan diambil dari berbagai sumber yang terkait dengan Islamic Center, yaitu Universitas Islam Indonesia dan UIN Sunan Kalijaga.

## 2. Metoda Pengumpulan Data

Berikut ini adalah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### a. Data yang dibutuhkan

Tabel 1. Jenis Data yang Dibutuhkan dan Potensi Sumbernya

No	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Model-model Pengelolaan Islamic Centre	- Kajian literatur - Survey (wawancara, data sekunder)	- Laporan - Website - Kementerian Agama - Islamic Centre di UII, UIN Sunan Kalijaga
2.	SOP Islamic Centre	- Kajian literatur - Survey (wawancara, data sekunder)	- Laporan - Website - Kementerian Agama - Islamic Centre di UII, UIN Sunan Kalijaga

### b. Metoda survey yang digunakan

Berikut ini adalah metoda survey yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Survey instansional dilakukan untuk mengumpulkan literatur, data sekunder, serta survei wawancara di institusi lokasi kajian.
- b. Survey kunjungan dan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan gambaran kondisi aktual mengenai:
  1. Permasalahan yang dihadapi di dalam pengelolaan Islamic Centre;
  2. Pengambilan gambar sebagai dokumentasi kegiatan.

## 3. Metoda *descriptive analysis* untuk analisis data survei/observasi lapangan

Metoda *descriptive analysis* dalam kegiatan ini disampaikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Ilustrasi aplikasi *descriptive analysis* dalam analisis hasil survei/observasi lapangan

Jenis data	Lokasi survei			
	Lokasi 1	Lokasi 2	.....	Lokasi n
Pola/SOP Pengelolaan Islamic Centre - Aspek takmir - Aspek Pendidikan dan Latihan - Aspek Sosial Budaya - Aspek Informasi dan Komunikasi - Aspek Pengembangan Bisnis				

**Catatan:** tabel ini hanya sebagai ilustrasi, akan diisi dari hasil analisis

#### 4. Metoda *comparasion analysis* untuk perbandingan teori, kajian peraturan, dan kondisi di lapangan

Metode *comparison analysis* dalam penelitian ini disampaikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3. Ilustrasi aplikasi *comparison analysis* dalam penetapan *positioning* dan langkah perbaikan yang diperlukan

NO	UNSUR SOP	Lokasi survei	
		Lokasi 1	Lokasi 2
1	UNSUR DOKUMENTASI		
1.a	Halaman Judul		
1.b	Keputusan Pimpinan Organisasi/ Lembaga		
1.c	Daftar isi dokumen SOP		
1.d	Penjelasan singkat penggunaan		
2	UNSUR PROSEDUR		
2.a	Bagian Identitas		
2b	Bagian Flowchart		

### III. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### A. ISLAMIC CENTER DI YOGYAKARTA

Data dalam penelitian ini akan diambil dari berbagai sumber yang terkait dengan Islamic Center, antara lain Laboratorium Agama (Masjid) UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Berikut ini adalah deskripsi masing-masing masjid tersebut.

##### 1. Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga

Seiring dengan Transformasi IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2004 silam, maka sampai saat ini proses pengembangan UIN Sunan Kalijaga untuk menjadi sebuah Institusi Pendidikan Tinggi yang memiliki daya saing tinggi terus dilaksanakan pada hampir semua bidang yang terkait dalam aspek Pendidikan Tinggi. Pengembangan dalam aspek Akademik dan maupun sarana/prasarana penunjang akademik merupakan salah satu aspek yang mendapat perhatian khusus dalam proses pengembangan UIN Sunan Kalijaga.

##### 2. Masjid Ulil Albab UII

Masjid ini dikelola oleh Takmir Masjid Ulil Albab yang kemudian disingkat TMUA. Masjid ini bertempat di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Besi, Sleman, Yogyakarta. TMUA adalah organisasi yang didirikan oleh Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 17 Agustus 2001 atau bertepatan dengan 27 Jumadil Awal 1422 H. TMUA adalah organisasi masjid yang secara struktural di bawah Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI) UII. TMUA berasaskan Islam yang berpedoman kepada

Al-Quran dan as-Sunnah. TMUA bersifat Independen yang tidak berafiliasi terhadap Organisasi Masyarakat (ORMAS) atau Organisasi Sosial Politik (ORSOSPOL) apapun.

#### **IV. ANALISIS DATA**

##### **A. REVIEW STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII, diketahui bahwa hanya Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga yang telah memiliki SOP. Sedangkan Masjid Ulil Albab merumuskan aspek operasional kedalam bentuk Garis Besar Haluan Kerja dan peraturan takmir. Berikut ini adalah hasil review SOP dari masing-masing lokasi survey.

##### **1. SOP Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga**

###### **1.1. SOP Pintu Masuk (*Enhtrance*)**

###### **a. Akses Masuk Menuju Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga**

Pada dasarnya, jalur masuk menuju Masjid Sunan Kalijaga / Laboratorium Agama terbagi atas empat buah jalur dengan fungsi masing – masing jalur sebagai akses menuju masjid dari tiap area yang diwakilinya. Adapun empat jalur tersebut meliputi Pintu Utama Selatan, Pintu Utama Utara, *Underpass*, dan *Convention hall link* .

###### **b. Kategori Pintu Masuk**

Pada Laboratorium agama UIN Yogyakarta, akses masuk ke area masjid melalui pintu yang dikategorikan dalam 3 lapis, yaitu :

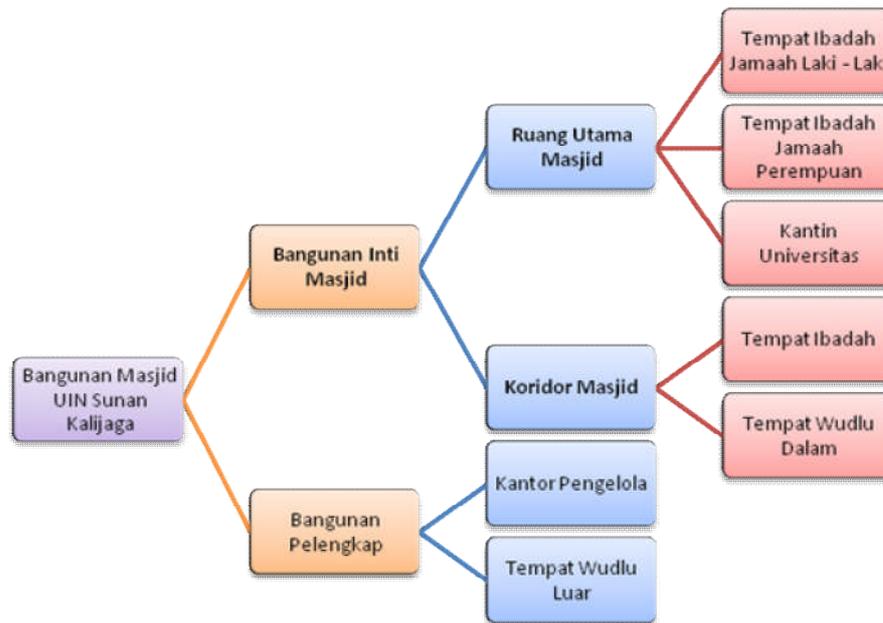
1. Pintu lapis pertama (Main Entrance)
2. Pintu lapis kedua (Entrance)
3. Pintu lapis ketiga (Pintu Gedung Utama Bangunan Masjid)

###### **c. Waktu Operasional**

Setiap lapis pintu memiliki waktu operasional

###### **1.2. SOP Koridor Masjid**

Masjid UIN Sunan Kalijaga dilengkapi dengan fasilitas Koridor tiga segmen yang membentang sepanjang sisi Utara, Selatan dan Timur Gedung Utama. Struktur pembagian ruang Masjid UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Pembagian Ruang Masjid UIN Sunan Kalijaga

### 1.3. SOP Tempat Bersuci dan Wudlu

Pada Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga UIN Yogyakarta, tempat wudlu terbagi atas dua area, yaitu tempat wudlu di dalam Bangunan Inti Masjid

### 1.4. SOP Penggunaan Area Dan Ruang Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga

Seluruh area dan lingkungan Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga merupakan area bebas asap rokok. Pada prinsipnya, Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga dapat digunakan oleh seluruh warga kampus UIN Sunan Kalijaga maupun masyarakat dengan pengaturan dan pengelolaan yang menjadi wewenang Pengelola Lab Agama / Masjid Sunan Kalijaga.

### 1.5. SOP Kantin Universitas

Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga didukung oleh fasilitas kantin Universitas yang terletak pada lantai *basement* masjid. Salah satu tujuan didirikannya Kantin Universitas yang terintegrasi dengan Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga adalah memberikan alternatif *meeting point* bagi kalangan warga kampus UIN Sunan Kalijaga sekaligus dapat melaksanakan ibadah keislaman pada satu tempat yang terpadu.

### 1.6. SOP Keterkaitan Antar Bidang

Ketentuan umum keterkaitan antar bidang Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga :

- a. Parkir (Mobil, Sepeda Motor, dan Sepeda *onthel*)
- b. Kegiatan Antar Unit
- c. Kebersihan
- d. Keamanan

Perlu disusun Prosedur Operasional Standard tersendiri pengelolaan keamanan untuk Laboratorium Agama / Masjid Sunan Kalijaga dan Kantin Universitas sesuai kebutuhan.

## **2. SOP Masjid Ulil Albab UII**

Masjid Ulil Albab secara spesifik belum memiliki SOP. Aspek operasional diatur dalam Garis-Garis Besar Haluan Kerja Takmir Masjid Ulil Albab (tmua). Dalam operasional sehari-hari TMUA, Ketua II menjalankan fungsi sebagai pengambil kebijakan teknis. TMUA terdiri dari 6 divisi, yaitu Divisi Syiar dan Ibadah, Divisi Jumatan, Divisi Sarana Prasarana, Divisi Relasi Publik, Divisi Kemuslimahan, Divisi Pembinaan dan Kaderisasi. Masing-masing divisi menjalankan aspek operasional dengan penjelasan secara rinci sebagai berikut :

### **a. Divisi Syiar dan Ibadah**

Divisi ini berfungsi untuk menyampaikan nilai islam di lingkungan UII dan sekitarnya dalam mewujudkan pencitraan masjid sebagai pusat dakwah islamiah serta menyelenggarakan rutinitas ibadah yang berkualitas sebagai implementasi fungsi utama masjid.

### **b. Divisi Jumatan**

Divisi ini bertanggung jawab dalam menyelenggarakan rutinitas ibadah jumat yang berkualitas dalam rangka mewujudkan pencitraan Masjid Ulil Albab.

### **c. Divisi Sarana Prasarana**

Secara umum divisi ini mengatur segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana masjid demi terciptanya suasana yang kondusif dalam pelaksanaan rutinitas ibadah.

### **d. Divisi Relasi Publik**

Secara umum, divisi ini mengelola dan mengembangkan jaringan serta memberikan citra yang positif bagi TMUA di lingkungan internal dan eksternal kampus UII

### **e. Divisi Kemuslimahan**

Divisi berperan dalam mengoptimalkan peran muslimah dalam dakwah islamiah di lingkungan UII.

### **f. Divisi Pembinaan Dan Kaderisasi**

Divisi ini berperan mengoptimalkan kinerja dan potensi sumber daya manusia di TMUA untuk membentuk karakter pengurus TMUA.

## **B. DESCRIPTIVE ANALYSIS SOP**

Secara teoretis, aplikasi *descriptive analysis* ini adalah untuk menggambarkan kondisi nyata-nyatanya dari substansi yang dibahas dengan kalimat, tabel, gambar, dlsb, sehingga dapat dilakukan penyimpulan ataupun penilaian mengenai kondisi eksisting dari obyek kajian dan disusun rekomendasi untuk mengintervensi dengan kebijakan, regulasi, dan lain sebagainya seandainya diperlukan adanya langkah perbaikan.

Tabel 4. *Descriptive Analysis* Hasil Survei

SOP Pengelolaan Islamic Centre	Lokasi survei	
	UIN SUKA	UII
Aspek takmir	√	√
Aspek Pendidikan dan Latihan	√	-
Aspek Sosial Budaya	√	-
Aspek Informasi dan Komunikasi	√	-
Aspek Pengembangan Bisnis	√	√

Berikut ini adalah penjelasan dari tabel 7 berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan

a) Fungsi Takmir

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII telah memiliki aturan mengenai prosedur untuk mewujudkan ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan masjid, dakwah..

b) Fungsi Pendidikan dan Latihan

Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII telah melaksanakan fungsi Pendidikan dan Latihan. Namun Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII belum memiliki aturan dalam pengelolaan fungsi pendidikan dan latihan.

c) Fungsi Sosial Budaya

Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII telah melaksanakan fungsi sosial dan budaya. Namun belum memiliki aturan dalam pengelolaan fungsi sosial dan budaya, yaitu prosedur dalam menyelenggarakan dan mengembangkan seni budaya Islami, pengelolaan ZIS dan wakaf.

d) Fungsi Informasi dan Komunikasi

Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII telah melaksanakan fungsi Informasi dan Komunikasi. Namun hanya Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga yang telah memiliki prosedur pelaksanaan fungsi bidang informasi dan komunikasi.

e) Fungsi Pengembangan Bisnis

Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII telah menyelenggarakan kegiatan bisnis Islami dengan memanfaatkan segala sarana yang tersedia.

**C. COMPARASIONANALYSIS SOP**

Secara teoretis, *comparison analysis* ini dilakukan untuk membandingkan substansi dari beberapa sumber untuk mengetahui positioning dari masing-masing data tersebut. Adapun aplikasi *comparison analysis* dalam kegiatan ini dilakukan

untuk membandingkan apakah kondisi lapangan yang ada telah memenuhi peraturan yang berlaku atau secara teoretis, sehingga dapat diketahui langkah apa yang sebaiknya dilakukan dalam pengelolaan Islamic Centre

Tabel 5. *Comparison Analysis Hasil Survei*

NO	UNSUR SOP	Lokasi survei	
		UIN SUKA	UII
<b>1</b>	<b>UNSUR DOKUMENTASI</b>		
<b>1.a</b>	<b>Halaman Judul</b>	√	√
	Judul;	√	√
	instansi/Satuan Kerja;	√	√
	Tahun pembuatan;	√	√
<b>1.b</b>	<b>Keputusan Pimpinan Organisasi/ Lembaga</b>	√	-
<b>1.c</b>	<b>Daftar isi dokumen SOP</b>	√	-
<b>1.d</b>	<b>Penjelasan singkat penggunaan</b>	√	√
<b>2</b>	<b>UNSUR PROSEDUR</b>		
<b>2.a</b>	<b>Bagian Identitas</b>	√	√
	Logo dan Nama Instansi/Satuan Kerja/Unit Kerja	√	√
	Nomor SOP	√	-
	Tanggal Pembuatan, tanggal pertama kali SOP dibuat berupa tanggal selesainya SOP dibuat bukan tanggal dimulainya pembuatannya	√	-
	Tanggal Revisi, tanggal SOP direvisi	√	-
	Tanggal Efektif, tanggal mulai diberlakukan SOP atau sama dengan tanggal ditandatanganinya Dokumen SOP	√	-
	Pengesahan oleh pejabat yang berkompeten pada tingkat satuan kerja. Item pengesahan berisi nomenklatur jabatan, tanda tangan, nama pejabat yang disertai dengan NIP serta stempel/ cap instansi	√	√
	Judul SOP, judul prosedur yang di-SOP-kan sesuai dengan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimiliki	√	√
	Dasar Hukum, berupa peraturan perundang-undangan yang mendasari prosedur yang di-SOP-kan beserta aturan pelaksanaannya	√	√
	Keterkaitan, memberikan penjelasan mengenai keterkaitan prosedur yang distandarkan dengan prosedur lain yang distandarkan	-	-
	Peringatan, memberikan penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan yang terjadi ketika prosedur dilaksanakan atau tidak dilaksanakan	-	-
	Kualifikasi Pelaksana, memberikan penjelasan mengenai kualifikasi pelaksana yang dibutuhkan dalam melaksanakan perannya pada prosedur yang	-	-

NO	UNSUR SOP	Lokasi survei	
		UIN SUKA	UII
	distandarkan.		
	Peralatan dan Perlengkapan, memberikan penjelasan mengenai daftar peralatan utama (pokok) dan perlengkapan yang dibutuhkan yang terkait secara langsung dengan prosedur yang di-SOP-kan	-	-
	Pencatatan dan Pendataan, memuat berbagai hal yang perlu didata dan dicatat oleh pejabat tertentu. Dalam kaitan ini, perlu dibuat formulir-formulir tertentu yang akan diisi oleh setiap pelaksana yang terlibat dalam proses.	√	-
<b>2b</b>	Bagian Flowchart	-	-

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa SOP yang dimiliki oleh Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga relatif lebih lengkap dibandingkan dengan Masjid Ulil Albab UII. Namun SOP tersebut masih belum lengkap 100% jika mengacu pada kriteria SOP. Oleh karena itu diperlukan adanya penyempurnaan SOP.

#### D. PENYUSUNAN SOP ISLAMIC CENTER

Keberhasilan penyusunan SOP memerlukan pimpinan yang memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi, berkemauan, tegas, dan menerima serta melakukan perubahan. Pimpinan merupakan aktor inti perubahan (*agent of change*) yang akan menjadi anutan bagi seluruh pegawai yang menjadi bawahannya.

Penyusunan SOP meliputi siklus sebagai berikut:

1. Persiapan,
2. Penilaian Kebutuhan SOP
3. Pengembangan SOP
4. Penerapan SOP
5. Monitoring dan Evaluasi SOP



Gambar 3. Siklus Penyusunan SOP Islamic Center

Secara rinci tahapan penyusunan SOP Islamic Center melalui proses sebagai berikut:



Gambar 4. Tahapan Penyusunan SOP Islamic Center

SOP Islamic Center secara substansial akan membantu organisasi untuk mewujudkan sebuah komitmen jangka panjang dalam rangka membangun sebuah organisasi menjadi lebih efektif dan kohesif. Tidak selamanya sebuah SOP Islamic Center berlaku secara permanen, karena perubahan lingkungan organisasi selalu membawa pengaruh pada SOP Islamic Center yang telah ada. Oleh karena itulah SOP Islamic Center perlu secara terus menerus dievaluasi agar prosedur-prosedur dalam organisasi selalu merujuk pada akuntabilitas dan kinerja yang baik. Evaluasi SOP Islamic Center secara reguler dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan secara insidental dapat dilakukan sesuai kebutuhan organisasi yang bersangkutan. Penyusunan SOP Islamic Center merupakan sebuah analisis yang sistematis terhadap serangkaian proses operasi dan aktivitas yang telah dibakukan dalam bentuk SOP Islamic Center dari sebuah organisasi dalam rangka menentukan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara keseluruhan.

## **V. PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berikut adalah kesimpulan dalam penelitian ini :

1. SOP Pengelolaan Islamic Centre disusun berdasarkan fungsi-fungsi sebagai berikut
  - a. Aspek takmir
  - b. Aspek Pendidikan dan Latihan
  - c. Aspek Sosial Budaya
  - d. Aspek Informasi dan Komunikasi
  - e. Aspek Pengembangan Bisnis
2. Berdasarkan *descriptive analysis* diketahui bahwa Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga telah memiliki SOP berdasarkan aspek takmir, aspek pendidikan dan latihan, aspek sosial budaya, aspek informasi dan komunikasi dan aspek pengembangan bisnis. Sedangkan Masjid Ulil Albab hanya memiliki SOP Takmir dan Pengembangan Bisnis.
3. Berdasarkan *comparison analysis* diketahui SOP yang dimiliki oleh Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga masih belum lengkap 100% jika mengacu pada kriteria SOP. Oleh karena itu diperlukan adanya penyempurnaan SOP. Sedangkan SOP Masjid Ulil Albab membutuhkan perbaikan SOP secara menyeluruh.
4. SOP Islamic Center disusun dengan tahapan sebagai berikut :
  - a. Persiapan,
  - b. Penilaian Kebutuhan SOP
  - c. Pengembangan SOP
  - d. Penerapan SOP
  - e. Monitoring dan Evaluasi SOP
5. SOP Islamic Center disusun dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Unsur dokumentasi
  - b. Unsur prosedur

### **B. KONTRIBUSI**

Kontribusi dalam penelitian ini adalah model SOP Islamic Center dengan dasar atas contoh model SOP yang ada di Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga dan Masjid Ulil Albab UII. Berdasarkan kesimpulan diketahui bahwa model yang ada saat ini belum dapat memenuhi kriteria penyusunan SOP yang baik dan benar. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan. Lingkup penelitian ini masih terbatas dalam penggunaan contoh model SOP yang berada di Yogyakarta. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang lebih komprehensif menggunakan contoh model SOP yang berada di Indonesia.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Fauzi, R. 2010. Pusat Informasi Agama Islam Malang. Laporan Proyek Akhir. ITS
- Lubis, S, L. 2011. *Medan Islamic Centre (Arsitektur Islam)*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, Medan
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan
- UIN Sunan Kalijaga. 2010. Naskah Akademik Mekanisme Pengelolaan Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta\\_Islamic\\_Centre](http://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Centre)